بسم اللّٰه الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam atas Imamul Mujahidin, nabi kita Muhammad, keluarga dan para sahabatnya . Adapun selanjutnya :

# PENJELASAN TENTANG PENERBITAN KARYA-KARYA SEBAGIAN ULAMA KONTEMPORER

Banyak pertanyaan tentang penerbitan kitab-kitab dan risalah-risalah sebagian ulama-ulama kontemporer, maka dengan memohon taufiq kepada Allah kami katakan : sesungguhnya kebijakan kami secara umum tidak mentolerir yang demikian, dimana Ibnu Umar *radhiyallahu 'anhuma* berkata : "Siapa yang ingin mengambil jalan, maka ambillah jalan orang yang sudah meninggal". Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* berkata : "Jika kalian harus mengikuti seseorang, ikutilah orang yang sudah meninggal (sahabat.red), karena yang masih hidup tidak aman dari fitnah".

Maka bagaimana dengan orang yang masih hidup dikenal goncang manhajnya atau keberadaannya yang masih tinggal di tengah-tengah thoghut dan orang-orang murtad, atau ditawan lagi ditindas dan terancam dipaksa? Bagaimana lagi dengan orang ("ulama") kontemporer binasa dengan menjadi pembela thoghut, membolehkan syirik dan jahmy dalam takfir. *Wal 'iaydzu billah*

Oleh karena itu, ini adalah catatan atas manhaj karya-karya yang ingin dicetak di wilayah Daulah Islamiyah :

**Bin Baz** : Telah meninggal dan ia membela thoghut Fahad Alu Salul. Ia memiliki kesesatan-kesesatan dalam masalah hakimiyah, jihad, takfir, demokrasi dan lain-lain. Oleh karena itu dilarang menerbitkan kitab-kitabnya.

**Ibnu 'Utsiamin** : Telah meninggal dan ia membela thoghut Fahad Alu Salul. Ia memiliki kesesatan-kesesatan dalam masalah hakimiyah –maka ia tidak menerapkan masalah teoritis dalam realita-, jihad, takfir, demokrasi dan lain-lain. Oleh karena itu dilarang menerbitkan kitab-kitabnya.

**Al-Albani** : Jahmy dalam masalah takfir, ia memiliki manhaj bid'ah dalam ilmu hadits yang menyelisihi para pendahulu (mutaqaddimin). Ia pun memiliki pendapat-pendapat fiqih yang menyimpang. Oleh karena itu dilarang menerbitkan kitab-kitabnya.

**Ahmad Al-Hazimi** : Membela thoghut Alu Salul dan tentaranya, sebagaimana ada pada rekaman audionya dan dipublikasikan di situs resminya serta tidak menyatakan taubat. Ia pun goncang dalam beberapa masalah, ia tidak mengkafirkan sebagian "ulama" thoghut Alul Salul dengan menyebut mereka "imam-imam yang salah berijtihad". Belum lagi duduknya ia dan tidak berhijrah. Dia pun goncang dalam masalah-masalah tauhid, ia menjadikan syirik undang-undang di bawah syirik qubur. Oleh karena itu dilarang menerbitkan kitab-kitabnya.

**Khalid Al-Mardhi** : Mengkafirkan sebagian pendahulu dari kalangan mufassir dan pensyarah yang dianggap ulama oleh kaum muslimin (seperti Ibnu Hajar pensyarah Shahih Al-Bukhori, Imam Nawawi pensyarah Shahih Muslim, Al-Qurthubi penulis tafsir), sementara di sisi lain ia simpati dan mengagungkan

"ulama" kontemporer pembela thoghut Alu Salul (seperti Bin Baz dan Ibnu 'Utsaimin) dan menyelisihi Ijma' Qodim (yang lama) dalam menggolongkan firqoh rafidhoh dan bathiniyah ke dalam kelompok murtad bukan kafir Ashli. Ia pun memiliki kontradiksi-kontradiksi yang lain. Oleh karena itu dilarang menerbitkan kitab-kitabnya.

**Sulaiman Al-'Ulwan** : Membuat kaedah membedakan antara nau' (bentuk) dan a'yan (person) dari orang-orang musyrikin yang berintisab kepada Islam. Yang demikian itu karena klaim udzur jahil dan ta'wil. Ia membela tentara Alul Salul dengan fatwanya. Ia mengharamkan memerangi mereka dan tidak mengkafirkan mereka. Ia menganggapnya (memerangi dan mentakfir tentara Alu Salul) sebagai fitnah dan pemikiran yang sesat. Maka Syaikh Sulthan Al-'Utaiby *taqabbalahullah* membantahnya dalam risalahnya yang masyhur. Dan Al-'Ulwan belum berlepas diri dari pendapat-pendapat lamanya. Ia mengingkari orang yang mengkafirkan Mursi dan memerangi Daulah Khilafah medianya. Oleh karena itu dilarang menerbitkan kitab-kitabnya.

**Ahmad Al-Khalidi** : Goncang dalam perkara ulama-ulama para thoghut, hukum-hukum jihad dan lain-lain. Taraju'at Manhaj yang berbahaya dikutip darinya ketika di penjara. Akan tetapi melihat manfaat pada sebagian bukunya dan risalahnya, maka diizinkan untuk menerbitkan kitab-kitabnya berikut beserta **catatan** sebelumnya :

- At-Tibyan lima waqa'a fid dhawabith mansuban li ahlissunnah bila burhan.
- At-tanbihat 'ala ma fi kalamir Rayyis minal warathath wal ughluthath.
- Injah haajatis sail fi ahammil masail (catatan : dalam risalah ada kesalahan persyaratannya untuk ke wilayah khusus muwahhidin untuk membolehkan jihad).

**'Ali Al-Khudhair** : Ia memiliki kegoncangan dalam masalah ulama thoghut, murtaddin dan orang-orang parlemen (dapat dipahami dari sebagian perkataannya bahwa ia tidak mengkafirkan sebagian orang parlemen) dan masalah-masalah lain. Ia menyelisihi Ijma' Qodim dalam menganggap kelompok-kelompok rafidhoh dan bathiniyah adalah murtad bukan kafir Ashli. Ia berdalil dengan Lajnah Daimah Saluliyah dalam beberapa masalah yang membuat ia goncang dalam masalah takfir orang yang tidak mengkafirkan musyrikin murtaddin. Akan tetapi melihat manfaat pada sebagian bukunya dan risalahnya, maka diizinkan untuk menerbitkan kitab-kitabnya berikut beserta **catatan** sebelumnya :

- At-Taudhih wat Tatimmat 'ala Kasyfis Syubuhat.
- Al-Mutammimah li kalami Aimmatid Da'wah fi masalatil jahli fisy Syirkil Akbar.
- Al-Wijazah fi Syarhil Ushul Ats-Tsalatsah.
- Al-Wasithfi Syarhi awwali risalah fi Majmu'atit Tauhid.
- Al-Haqaiq fit Tauhid (**catatan** : ia menyelisihi manhaj Daulah Islamiyah karena menganggap kelompok rafidhah dan bathiniyah adalah kafir Ashli. Karena pendapat ini akan berimbas pada lawazim yang fasid dalam hukum-hukum memeranginya, dan ini menyelisihi Ijma' Qodim).
- Al-Jam'u wat Tajrid fi Syarhi Kitabit Tauhid. (**catatan** : kitab ini mencakup kegoncangannya dalam masalah mengkafirkan orang-orang parlemen).
- Al-Mu'tashar fi Syarhi Kitabit Tauhid. (**catatan** : kitab ini mencakup kegoncangannya dalam masalah mengkafirkan orang-orang parlemen).

**Nashir Al-Fahad** : Ia memiliki kegoncangan dalam masalah ulama thoghut, syirik thawaf, meminta syafa'at, mengkafirkan orang yang tidak mengkafirkan musyrikin murtaddin dan berperang di bawah panji kekafiran serta masalah-masalah lainnya. Akan tetapi melihat manfaat pada sebagian bukunya dan risalahnya, maka diizinkan untuk menerbitkan kitab-kitabnya berikut beserta **catatan** sebelumnya :

- Iqamatul Burhan 'ala wujub Kasril Autsan.
- Ar-Raddu 'ala raddi Jaridatil Wathan fi maqal Hadmit Tamatsil min manzhur Islami.
- At-Tibyan fi kufri Man a'anal Amrikan. Juz pertama saja (adapun juz kedua, maka dilarang diterbitkan).
- Ad-Daulah Al-'Utsmaniyah wa mauqifu da'watisy Syaikh Muhamad bin Abdil Wahhab.
- Tanbihat 'ala kutub takhrij Kitab At-Tauhid.
- Haqiqatul Hadharah Al-Islamiyah.
- Hukmu Istikhdam Aslihatid Damar.
- Risalah fi qashril Musafir khalfal muqim.
- Libasul marah amaman nisa'.
- Manhajul Mutaqaddimin fit Tadlis.
- Shiyanah Majmu'ul Fatawa minassaqthi wat Tashif.

**Peringatan** : Pengizinan penerbitan kitab mana saja dari kitab-kitab tersebut dalam penjelasan ini bukan berarti menyetujui seluruh isinya.

Alih bahasa : Abu Bakr Al-Qahthany

Selesai diterjemahkan : Kamis, 20 Dzul Hijjah 1437 H

Berikut rilisan resmi dari Daulah Islamiyyah :

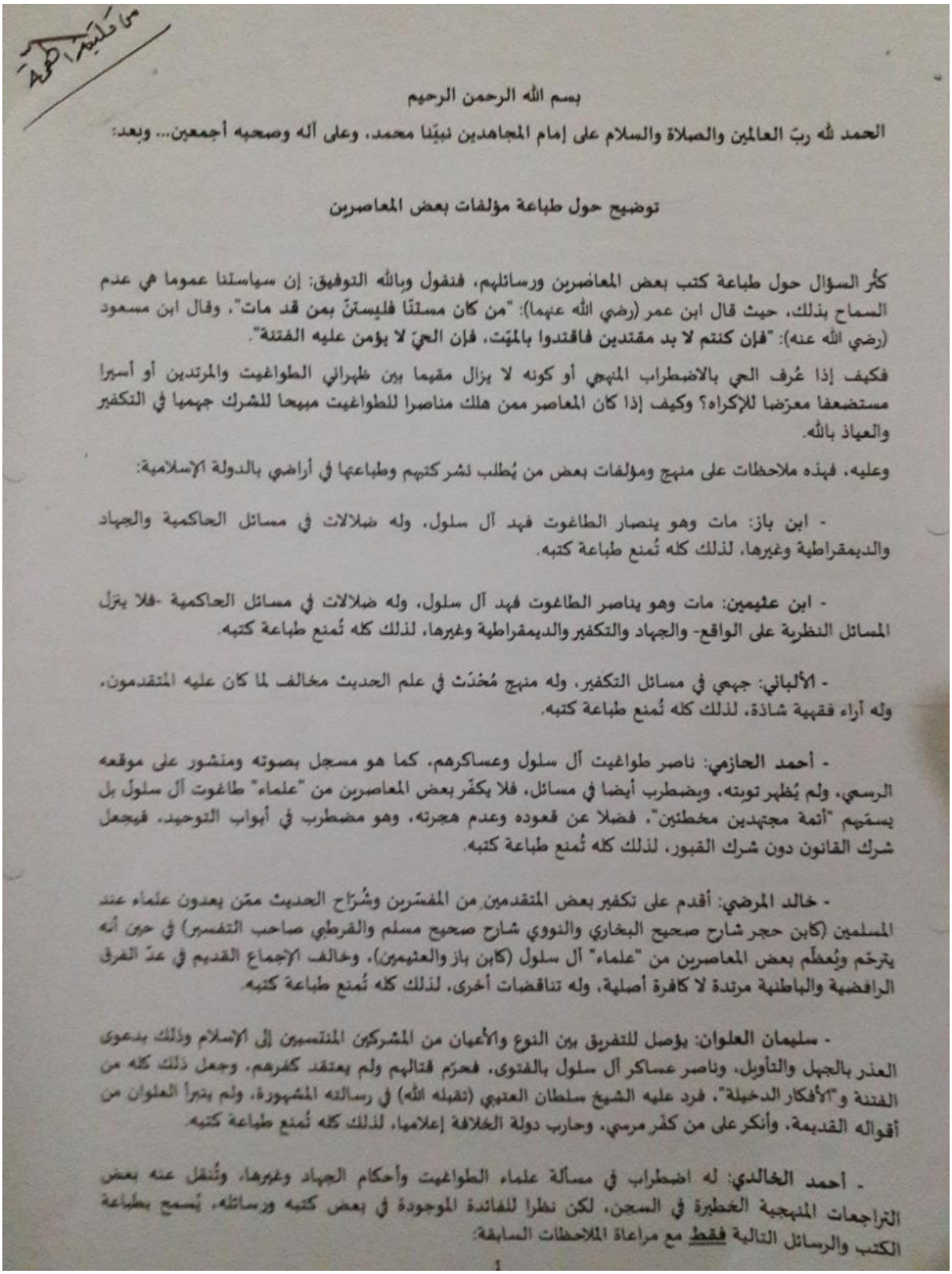

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين والصلاة والسلام على إمام المجاهدين نبيّنا محمد، وعلى آله وصحبه أجمعين... وبعد:

توضيح حول طباعة مؤلفات بعض المعاصرين

كثُر السؤال حول طباعة كتب بعض المعاصرين ورسائلهم، فنقول وبالله التوفيق: إن سياستنا عموما هي عدم السماح بذلك، حيث قال ابن عمر (رضي الله عنهما): "من كان مستنّا فليستنّ بمن قد مات". وقال ابن مسعود (رضي الله عنه): "فإن كنتم لا بد مقتدين فاقتدوا بالميّت، فإن الحيّ لا يؤمن عليه الفتنة".

فكيف إذا عُرف الحي بالاضطراب المنهجي أو كونه لا يزال مقيما بين ظهراني الطواغيت والمرتدين أو أسيرا مستضعفا معرّضا للإكراه؟ وكيف إذا كان المعاصر ممن هلك مناصرا للطواغيت مبيحا للشرك جهميا في التكفير والعياذ بالله.

وعليه، فهذه ملاحظات على منهج ومؤلفات بعض من يُطلب نشر كتبهم وطباعتها في أراضي بالدولة الإسلامية:

- **ابن باز**: مات وهو ينصار الطاغوت فهد آل سلول، وله ضلالات في مسائل الحاكمية والجهاد والديمقراطية وغيرها، لذلك كله تُمنع طباعة كتبه.

- **ابن عثيمين**: مات وهو يناصر الطاغوت فهد آل سلول، وله ضلالات في مسائل الحاكمية -فلا يترّل المسائل النظرية على الواقع- والجهاد والتكفير والديمقراطية وغيرها، لذلك كله تُمنع طباعة كتبه.

- **الألباني**: جهمي في مسائل التكفير، وله منهج مُحْدَث في علم الحديث مخالف لما كان عليه المتقدمون، وله آراء فقهية شاذة، لذلك كله تُمنع طباعة كتبه.

- **أحمد الحازمي**: ناصر طواغيت آل سلول وعساكرهم، كما هو مسجل بصوته ومنشور على موقعه الرسمي، ولم يُظهر توبته، ويضطرب أيضا في مسائل، فلا يكفّر بعض المعاصرين من "علماء" طاغوت آل سلول بل يسمّيهم "أئمة مجتهدين مخطئين"، فضلا عن قعوده وعدم هجرته، وهو مضطرب في أبواب التوحيد، فيجعل شرك القانون دون شرك القبور، لذلك كله تُمنع طباعة كتبه.

- **خالد المرضي**: أقدم على تكفير بعض المتقدمين من المفسّرين وشُرّاح الحديث ممّن يعدون علماء عند المسلمين (كابن حجر شارح صحيح البخاري والنووي شارح صحيح مسلم والقرطبي صاحب التفسير) في حين أنه يترحّم ويُعظّم بعض المعاصرين من "علماء" آل سلول (كابن باز والعثيمين)، وخالف الإجماع القديم في عدّ الفرق الرافضية والباطنية مرتدة لا كافرة أصلية، وله تناقضات أخرى، لذلك كله تُمنع طباعة كتبه.

- **سليمان العلوان**: يؤصل للتفريق بين النوع والأعيان من المشركين المنتسبين إلى الإسلام وذلك بدعوى العذر بالجهل والتأويل، وناصر عساكر آل سلول بالفتوى، فحرّم قتالهم ولم يعتقد كفرهم، وجعل ذلك كله من الفتنة و"الأفكار الدخيلة"، فرد عليه الشيخ سلطان العتيبي (تقبله الله) في رسالته المشهورة، ولم يتبرأ العلوان من أقواله القديمة، وأنكر على من كفّر مرسي، وحارب دولة الخلافة إعلاميا، لذلك كله تُمنع طباعة كتبه.

- **أحمد الخالدي**: له اضطراب في مسألة علماء الطواغيت وأحكام الجهاد وغيرها، وتُنقل عنه بعض التراجعات المنهجية الخطيرة في السجن، لكن نظرا للفائدة الموجودة في بعض كتبه ورسائله، يُسمح بطباعة الكتب والرسائل التالية **فقط** مع مراعاة الملاحظات السابقة:

1

- التبيان لما وقع في الضوابط منسوباً لأهل السنة بلا برهان
- التنبيهات على ما في كلام الريس من الورطات والأغلوطات
- إنجاح حاجة السائل في أهم المسائل (**تنبيه: في هذه الرسالة خطأ في اشتراطه الانحياز إلى أرض خاصة بالموحدين لجواز الجهاد**)

- **علي الخضير**: له اضطراب في مسألة علماء الطواغيت والمرتدين البرلمانيين (يُفهم من بعض كلامه أنه لا يكفّر بعض البرلمانيين) وغيرها من المسائل، وخالف الإجماع القديم في عد الفرق الرافضية والباطنية مرتدة لا كافرة أصلية، ويستشهد باللجنة الدائمة السلولية في مسائل ما جعله يضطرب في مسألة تكفير من لم يكفّر المشركين المرتدين، لكن نظرا للفائدة الموجودة في بعض كتبه ورسائله، يُسمح بطباعة الكتب والرسائل التالية **فقط** مع مراعاة الملاحظات السابقة:

- التوضيح والتتمات على كشف الشبهات
- المتممة لكلام أئمة الدعوة في مسألة الجهل في الشرك الأكبر
- الوجازة في شرح الأصول الثلاثة
- الوسيط في شرح أول رسالة في مجموعة التوحيد
- الحقائق في التوحيد (**تنبيه: خالف منهج الدولة الإسلامية بعدّه الطوائف الرافضية والباطينة كفّار أصليين، ولهذا القول لوازم فاسدة في أحكام قتالهم، وهو مخالف للإجماع القديم**).
- الجمع والتجريد في شرح كتاب التوحيد (**تنبيه: الكتاب يحتوي على اضطرابه في مسألة تكفير المرتدين البرلمانيين**).
- المعتصر شرح كتاب التوحيد (**تنبيه: الكتاب يحتوي على اضطرابه في مسألة تكفير المرتدين البرلمانيين**).

- **ناصر الفهد**: له اضطراب في مسألة علماء الطواغيت وشرك الطواف والاستشفاع وتكفير من لم يكفّر المشركين المرتدين والقتال تحت راية كفرية وغيرها من المسائل، لكن نظرا للفائدة الموجودة في بعض كتبه ورسائله، يُسمح بطباعة الكتب والرسائل التالية **فقط** مع مراعاة الملاحظات السابقة:

- إقامة البرهان على وجوب كسر الأوثان
- الرد على الرد على جريدة الوطن في مقال هدم التماثيل من منظور إسلامي
- التبيان في كفر من أعان الأمريكان **الجزء الأول فقط (أما الجزء الثاني فممنوع)**
- الدولة العثمانية وموقف دعوة الشيخ محمد بن عبد الوهاب منها
- تنبيهات على كتب تخريج كتاب التوحيد
- حقيقة الحضارة الإسلامية
- حكم استخدام أسلحة الدمار الشامل ضد الكفار
- رسالة في قصر المسافر خلف المقيم
- لباس المرأة أمام النساء
- منهج المتقدمين في التدليس
- صيانة مجموع الفتاوى من السقط والتصحيف

**تنبيه**: السماح لطباعة أي كتاب من الكتب المذكورة في هذه الورقات لا تعني الموافقة على جميع محتواها.

وجزاكم الله خيرا.